

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini kesimpulan dari hasil kajian “Peranan Karang Taruna Dalam Mengembangkan Sikap Mental Generasi Muda (Studi Kasus di Karang Taruna Bhina Jaya Bhakti Desa Jayagiri Kecamatan Lembang)”. Kesimpulan yang dirumuskan berdasarkan data yang terkumpul dari hasil penelitian lapangan. Data yang diolah dan dianalisis kemudian dijabarkan dalam bentuk tulisan dan bahasa karya ilmiah. Selanjutnya peneliti membuat rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang disesuaikan dengan kesimpulan sebelumnya dengan harapan adanya perbaikan serta perubahan bagi pihak yang berkaitan dengan karya ilmiah ini.

A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian dan analisis, maka dalam tahapan ini peneliti akan memaparkan beberapa kesimpulan khusus yang didasarkan pada rumusan masalah yang telah ditentukan. Kesimpulan tersebut ialah sebagai berikut:

1. Program kerja karang taruna dibagi kedalam tiga kategori, yaitu program kerja tahunan, bulanan dan mingguan. Dalam penyusunan program kerja, pengurus pusat (karang taruna desa) terlebih dahulu membahas, merencanakan dan mengenalisa program kerja apa saja yang dirasa tepat dilakukan untuk satu tahun kedepan. Hal ini dimaksudkan penyusunan program kerja harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Jayagiri terutama dalam hal pengembangan sikap mental generasi mudanya. Setelah menyusun program kerja, karang taruna pusat mempublikasikan terhadap intansi atau lembaga terkait sehingga informasi bisa diketahui secara umum oleh masyarakat luas. Setelah itu baru masuk ketahap pelaksanann yang memacu pada hasil perumusan program kerja sebelumnya. Penyusunan perencanaan terstruktur dan tertib administrasi menjadikan Karang Taruna Bhina Jaya Bhakti menjadikan salah satu karang taruna terbaik di Kabupaten Bandung Barat, yang menunjukan dan membuktikan Karang Taruna Bhina Jaya Bhakti dengan program kerjanya bisa dirasakan langsung hasilnya

bagi masyarakat Desa Jayagiri maupun masyarakat luas sekalipun, ini yang menjadikan aspek pemerintah bandung barat menobatkan yang terbaik bagi Karang Taruna Bhina Jaya Bhakti.

2. Ada beberapa metode yang digunakan karang taruna dalam pengembangan sikap mental generasi muda, yaitu melalui pendekatan personal, membuat iklim organisasi yang nyaman, mengadakan kunjungan kerja, maupun mengadakan pelatihan-pelatihan yang bersifat formal. Dalam hal ini karang taruna memiliki beberapa alternatif dalam mengembangkan mental maupun mengembangkan organisasi karang taruna. Hal ini sangat penting dalam perkembangan organisasi saat ini, guna meminimalisir kejenuhan-kejenuhan dalam berorganisasi dan berdampak pada minimnya minat generasi muda dalam mengikuti organisasi dan beralih pada kegiatan yang kurang bermanfaat dan dapat merusak mental generasi muda. banyaknya alternatif metode karang taruna diharapkan mampu menjawab tantangan untuk menciptakan iklim organisasi yang nyaman dan menarik minat generasi muda untuk mengikuti organisasi yang berguna dalam mengembangkan sikap mentalnya.

3. Mengenai upaya pengembangan sikap mental generasi muda melalui karang taruna memang tidak selamanya berjalan sesuai dengan rencana, selalu ada kendala yang dihadapi. Adapun kendala itu bisa dimasukkan kedalam dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi personal karang taruna yang tidak hanya berfokus pada karang taruna atau memiliki kesibukan ganda yaitu baik sebagai pelajar, sudah bekerja bahkan ada yang sudah menikah. Hal ini mengakibatkan kurang maksimalnya ketika dibenturkan dalam kegiatan yang berbarengan. Selanjutnya faktor eksternal meliputi masyarakat dan lingkungan, bagi sebagian masyarakat selalu saja ada yang kurang tertarik terhadap karang taruna sehingga kurang maksimalnya peran karang taruna dalam upaya pengembangan sikap mental generasi muda melalui program kerja organisasi karang taruna.

4. Upaya yang dilakukan karang taruna dalam menyikapi kendala yang ada yaitu untuk menyikapi faktor internal melalui dengan berbagai cara yang pertama melalui kunjungan kerja kekarang taruna unit yang dimaksudkan untuk memberi motivasi dan dorongan untuk menjaga eksistensi karang taruna dan menjaga semangat serta kekompakan dalam menjalankan kegiatan maupun program kerja guna tercapainya cita-cita bersama yaitu dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan dapat bersaing di era globalisasi seperti saat ini. Selanjutnya dalam menyikapi faktor eksternal, upaya karang taruna memlului mengajak sedikit demi sedikit mereka yang belum tertarik terhadap program karang taruna dengan cara memberikan inforasi bahwa banyak manfaat yang bisa didapat dalam mengikuti program kerja karang taruna, dan memberikan gambaran yang nyaman dalam berorgaisasi di karang taruna.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan maka beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi atau saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Karang Taruna Bhina Jaya Bhakti
 - a. Anggota karang taruna khususnya yang masih pelajar harus lebih aktif lagi dalam menjalankan dan mengikuti organisasi baik di karang taruna maupun organisasi lainnya guna mengembangkan sikap mental dan meminimalisir hal-hal negatif yang terdapat di lingkungan seperti dewasa ini.
 - b. Pengurus karang taruna diharapkan lebih maksimal dalam menarik minat geerasi muda yang belum terlibat dalam organisasi karang taruna. mengingat banyaknya manfaat dalam mengikuti kegiatan organisasi dibandingkan dengan tidak ikut organisasi.

2. Bagi masyarakat Desa Jayagiri

Masyarakat sebaiknya bahu-membahu bersama karang taruna dan lembaga atau organisasi lainnya untuk mengembangkan generasi muda dari segi sikap dan mental.

3. Bagi pemerintah

- a. Pemerintah Desa Jayagiri diharapkan mampu sebagai penagwas dan pemberi dorongan moral maupun materil sehingga setiap program kerja yang dicanangkan mampu berjalan sebagaimana mestinya.
- b. Pemerintah Kabupaten Bandung Barat seyogyanya memberikan pelatihan pelatihan secara khusus kepada pengurus karang taruna sehingga setiap pengurus karang taruna memiliki keterampilan dalam menjalankan program kerja ataupun mengkader anggotanya.

4. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Lebih mengintensifkan kajian-kajian mengenai pengembangan sikap mental generasi muda untuk dijadikan bahan kajian studi departemen pendidikan kewarganegaraan.
- b. Mengadakan studi banding terhadap organisasi yang terdapat dimasyarakat sebagai bahan komparasi dalam menjalankan organisasi.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Sebaiknya peneliti selanjutnya lebih mendalami program konselor sebaya, karena program ini sangat jarang terdapat dikarang taruna lain dan bisa dijadikan rekomendasi bagi karang taruna lainnya di Indonesia .